

**PELATIHAN MENULIS PROPOSAL PENELITIAN  
TINDAKAN KELAS BAGI GURU SD DI TAPAN PESISIR  
SELATAN**

***TRAINING IN WRITING CLASSROOM ACTION RESEARCH  
PROPOSAL FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN TAPAN  
PESISIR SELATAN***

**Ridania Ekawati<sup>1)</sup>, Yufi Latmini Lasari<sup>2)</sup>, Sekar Harum Pertiwi**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
[ridaniaekawati@gmail.com](mailto:ridaniaekawati@gmail.com), [yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id](mailto:yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id), [sekarharumpertiwi@gmail.com](mailto:sekarharumpertiwi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pentingnya sebagai seorang guru kelas dapat mengetahui dan melakukan riset terhadap masalah dikelasnya sendiri. Bagi seorang guru sekolah dasar yang menjadi guru seluruh mata pelajaran, tentu menjumpai berbagai masalah dalam proses pembelajaran dikelas. Untuk itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya dalam pemecahan masalah pembelajaran di kelas. Selain itu penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK dapat digunakan oleh guru-guru SD sebagai syarat khusus dalam naik pangkat. Permasalahan yang terjadi banyaknya keluhan guru karna merasa kesulitan dalam pembuatan PTK tersebut. Maka dari itu tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan secara langsung kepada guru-guru SD tentang penulisan proposal PTK, pendampingan dalam penulisan PTK dan pelaporan PTK. Subjek dalam pengabdian ini adalah guru-guru SD yang ada di Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Pengabdian ini dilakukan selama 8 kali pertemuan dan pendampingan.

**Kata Kunci:** PTK, SD, Karya Ilmiah

***ABSTRACT***

*The importance as a class teacher can know and do research on problems in their own class. For an elementary school teacher who is a teacher of all subjects, of course he encounters various problems in the learning process in class. For this reason, Classroom Action Research (PTK) is an effort to solve learning problems in the classroom. In addition, the writing of scientific papers in the form of PTK can be used by elementary school teachers as a special condition for promotion. The problem that occurs is that there are many teacher complaints because they find it difficult to make the PTK. Therefore the purpose of this community service is to provide direct training to elementary school teachers on writing PTK proposals, assistance in writing PTK and reporting PTK. The subjects in this service were elementary school teachers in the South Coastal District of Tapan. This dedication was carried out for 8 meetings and mentoring.*

**Keywords:** PTK, elementary school, scientific paper

## A. PENDAHULUAN

Penelitian tindakan (*action research*) termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (*applied research*) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. Action research mempunyai kesamaan dengan penelitian: *participatory research*, *collaborative inquiry*, *emancipatory research*, *action learning*, dan *contextual action research*. Secara sederhana, *action research* merupakan “*learning by doing*” yang di terapkan dalam konteks pekerjaan seseorang. Pada saat seseorang bekerja, dia selalu menghasilkan ide-ide baru yang diwujudkan dalam tindakan untuk memperbaiki proses maupun hasil pekerjaannya.

Menurut Endang (2021) Penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan formal dilaksanakan oleh tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah dan pengawas). Dalam konteks pekerjaan tersebut, guru menerapkan *action research* pada kegiatan belajar mengajar di kelas sedangkan kepala sekolah menerapkan action research untuk memperbaiki manajemen sekolah. *Action research* yang dilakukan oleh guru dinamakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) sedangkan action research yang dilakukan kepala sekolah dinamakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*).

Hal tersebut sangat penting dilakukan oleh guru kelas karena PTK itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). Action research berasumsi bahwa pengetahuan dapat dibangun dari pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui tindakan (action). Dengan asumsi tersebut, orang biasa mempunyai peluang untuk ditingkatkan kemampuannya melalui tindakan-tindakan penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tindakan diasumsikan telah mempunyai keahlian untuk mengubah kondisi, perilaku dan kemampuan subjek (siswa) yang menjadi sasaran penelitian.

### a) Alasan Memilih Dampingan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas sangat pentingnya bagi guru dapat memperbaiki masalah pembelajaran di dalam kelasnya sendiri dengan guru menyadari kelemahannya dalam mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Maka diperlukannya guru untuk melakukan penelitian pada kelasnya. Selain itu pentingna guru-guru dapat melakukan PTK atau publikasi karya tulis ilmiah untuk kebutuhan administrasi bagi guru SD untuk naik pangkat yang telah disusun dalam edaran pemerintah Nomor 57686/MPK/1989 dan Nomor 38/SE/1989 serta peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 serta Nomor 14 Tahun 2010. Berdasarkan Peraturan tersebut berarti guru dituntut untuk menyusun karya ilmiah lebih awal yaitu mulai golongan III/b. Dengan demikian guru lebih dituntut oleh mengembangkan diri. Seorang guru dituntut untuk mampu menulis karya ilmiah yang berupa gagasan tertulis (Novi, M dkk, 2017:46).

Pentingnya melakukan PTK bagi seorang guru tercermin dengan dijadikannya PTK sebagai salah satu syarat mendapat sertifikat profesi pada pelaksanaan pendidikan sertifikasi guru dan juga dijadikan salah satu syarat perolehan angka penilaian bagi guru yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian besar guru masih memiliki antusiasme yang rendah terhadap pelaksanaan PTK. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengalaman guru dalam melakukan penelitian terutama PTK. Masalah yang dialami oleh guru-guru SD meliputi (1) Kurangnya pemahaman guru mengenai pelaksanaan PTK, (2) Kurangnya pemahaman guru tentang penulisan proposal PTK, (3) Kurangnya pemahaman guru dalam melaporkan hasil PTK, (4) Kurangnya kepercayaan diri guru dalam melakukan PTK, dan (5) Kurangnya pengalaman guru dalam

melakukan PTK.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan suatu kegiatan yang dapat membantu guru untuk dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan PTK. Hal inilah yang menjadi dasar untuk dilakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa pelatihan menulis karya tulis ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

**b) Tujuan Pengabdian**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Memberikan pelatihan bagi guru-guru SD tentang penulisan karya ilmiah yang berguna bagi guru tersebut dalam administrasi
- b. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian dan membuat laporan penelitian tindakan kelas
- c. Guru-guru dapat menyadari kekurangan dalam proses pembelajaran
- d. Membekali guru-guru SD di Tapan sehingga dapat membuat karya ilmiah khusus PTK dengan benar

**c) Manfaat Pengabdian**

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Menambah wawasan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas
- b. Sebagai upaya guru untuk membantu dalam persiapan memperoleh sertifikasi
- c. Sebagai upaya persiapan bagi guru yang hendak mengajukan kenaikan jabatan fungsional.
- d. Membantu guru-guru SD di Tapan dalam hal administrasi publikasi karya ilmiah
- e. Meningkatkan pemahaman guru kelas akan penulisan PTK yang benar

**d) Target dan Luaran**

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : Meningkatnya penguasaan guru terhadap penulisan publikasi karya ilmiah. Luaran yang dihasilkan adalah menerbitkan pengabdian ini dalam bentuk jurnal nasional akan di submit pada jurnal Menara Pengabdian.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan PTK dilakukan secara tutorial webinar melalui Microsoft Teams selama 120 menit setiap hari Minggu, dilakukan mulai dari tanggal 16 April 2023 sampai 4 Juni 2023. Jumlah peserta sebanyak 28 orang dan merupakan perwakilan dari beberapa sekolah yang ada di Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Bentuk kegiatan pelatihan ini berupa seminar dan penugasan. Seminar diberikan untuk memberi penyegaran dan penguatan kepada peserta untuk mengingat dan mengenal kembali Penelitian Tindakan Kelas.

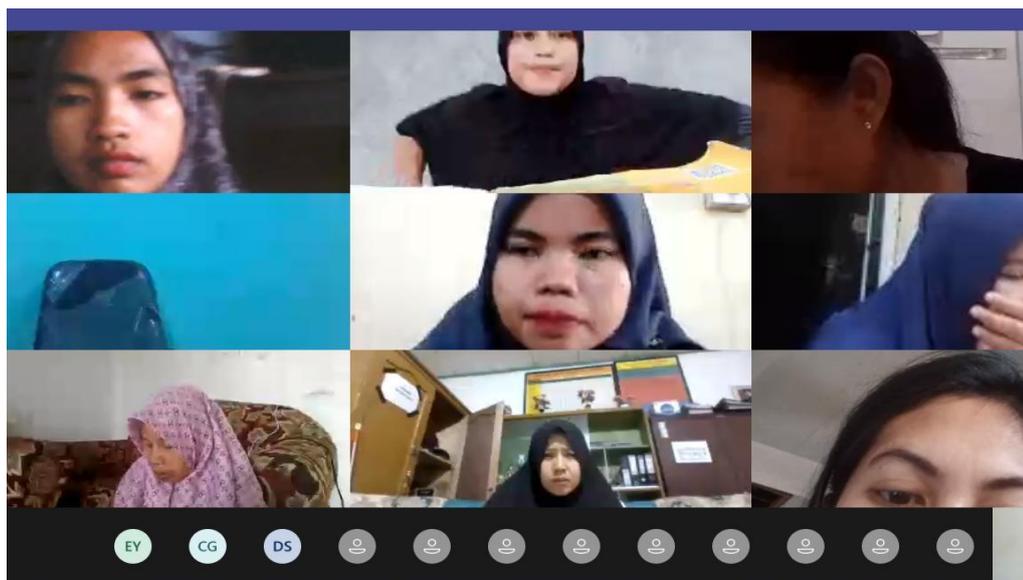
Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah pelatihan, dibantu dengan metode ceramah, tanya jawab, tugas, diskusi dan bimbingan. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pelaksanaan masing-masing tahapan diuraikan yang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan PTK bagi guru SD di Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 28 orang. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan proposal PTK dilakukan selama 8 kali pertemuan. Pelatihan diberikan dengan urutan materi sebagai berikut (1) Pengertian, prinsip-prinsip, karakteristik dan pelaksanaan PTK, (2) Penyusunan proposal, dan (3) Penyusunan laporan PTK. Proses paparan materi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.





Gambar. Webinar pelatihan dan pendampingan PTK

Setelah kegiatan pelatihan selesai, disepakati bahwa bagi peserta pelatihan yang segera melaksanakan kegiatan PTK diberikan fasilitas pendampingan mulai dari penulisan proposal, pelaksanaan penelitian sampai pada pelaporan hasil penelitian. Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, serta pengalaman guru SD dalam menyusun proposal, melaksanakan dan melaporkan hasil Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan maka terdapat temuan yaitu sebelum mengikuti kegiatan pelatihan, sebagian besar guru memiliki pemahaman mengenai PTK yang kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari proses diskusi yang kurang hidup. Sebagian besar guru terlihat pasif dan tidak memberikan respon jawab ketika pemateri bertanya hal-hal seputar PTK. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, terlihat bahwa pemahaman guru mengenai PTK lebih meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dari proses diskusi yang lebih hidup dan banyaknya peserta yang merespon dengan baik ketika pemateri mengajukan pertanyaan seputar PTK.

Motivasi guru dalam mengikuti pelatihan PTK ini cukup tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan ini dan jumlahnya tetap bertahan

hingga pelaksanaan pelatihan selesai. Selain itu, motivasi guru juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi diskusi dan banyaknya ide/gagasan yang disampaikan pada saat pelaksanaan workshop penulisan proposal PTK. Pada sesi kegiatan workshop penulisan proposal PTK, guru cukup antusias untuk mengungkapkan ide dan gagasan yang mereka miliki, mulai dari identifikasi masalah, membuat kalimat judul, menyusun outline latar belakang masalah, merumuskan masalah, merumuskan tujuan, menyusun outline kajian pustaka sampai pada pemaparan metode penelitian. Pada sesi ini seluruh guru terlibat aktif dalam penyusunan draft proposal dengan harapan guru dapat memperoleh pengalaman sendiri dalam menyusun proposal PTK.

#### D. PENUTUP

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar pelaksanaan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil. Indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya tujuan kegiatan yakni meningkatnya pemahaman guru mengenai PTK, meningkatnya motivasi dalam melaksanakan PTK dan guru memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun proposal PTK. Adapun indikator yang menunjukkan keberhasilan dalam memberikan pengalaman melaksanakan PTK dan melaporkan hasil PTK masih belum dapat terukur. Hal tersebut karena belum ada peserta yang secara resmi mengajukan permohonan pendampingan dalam melaksanakan dan melaporkan hasil PTK. Pada kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikuatkan dengan memberikan pendampingan secara khusus kepada guru-guru SD untuk melakukan penelitian tindakan kelas hingga mampu membuat laporan PTK dengan baik dan benar.

##### b. Saran

Pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada guru-guru SD dalam menulis PTK ini sangat penting sekali dilakukan. Untuk itu diharapkan kepada semua peserta pengabdian bersungguh-sungguh dalam mendengar dan bertanya sesuai dengan materi yang telah dilakukan.

#### E. DAFTAR RUJUKAN

- Arifah Fita Nur. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru*. Yogyakarta: Araska.
- Aripin M & Barnawai, 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Al-RuzzMedia.
- Arsyad Safnil, 2014. *Menulis Artikel Jurnal Internasional Dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris*. Jakarta: Penerbit & Jasa Penerbitan Buku dan Universitas Bengkulu.
- Darmadi Hamid, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Ilfiandra, dkk. 2016. *Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume 1, N0.1, Desember 2016. Page 70-81 P-ISSN:2540-8739IIEISSN:2540-8747.
- Mauludin Anang dan Endang Komara, 2016. *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Muliawan Jasa Ungguh, 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslih Masnur, 2014. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*

*Classroom Action Research.*

Novi M.,dkk, 2017. *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta Di Sidoardjo*. Jurnal Abdi Vol.2 No.2 Januari 2017, hal 45-50.

Warso Agus Wasisto Dwi Doso Warso, 2016. *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*

LAMPIRAN

 Kegiatan belajar 2. Melaksanakan pe pembelajaran

**TUTORIAL WEBINAR**  
Universitas Terbuka Padang

Melaksanakan perbaikan pembelajaran daur 1 (

persiapan

Melaksanakan tindakan perbaikan daur 1

Melakukan refleksi

